

ABSTRACT

Siti Nur Azizah. 1145030180. The Life of the Slaves in Solomon Northup's Memoir *12 Years a Slave*: A Perspective from Within. An Undergraduate Paper. English Department, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Bandung. Advisor: 1. Dian Nurrachman, S.S., M.Pd. 2. Udayani Permaludin, S.S., M.Pd.

Slavery is a dark history that once occurred in America around the seventeenth until nineteenth century. This is due to racial discrimination so that a group considers itself superior to other groups. The reason why researcher chooses to discuss slavery is because it is an unforgettable history and as a reminder that all human beings are entitled to equal rights regardless of race, ethnicity, language, religion and other status. The researcher has an interested in Solomon Northup's *12 Years a Slave* because it is a memoir telling the experience about slavery which full of human rights violations. The researcher focused on analyzing the life of the slaves and the author's perspective as a former slave in a memoir entitled *12 Years a Slave*. Therefore, the discussion of this study takes two problem statements, the first is Solomon Northup's perspective as a slave described in *12 Years a Slave*, and Solomon Northup description about the life of the slaves in *12 Years a Slave*.

The research on the life of the slaves and author's perspective will be linked to Post-colonial theory by Frantz Fanon. The researcher used qualitative descriptive method. The researcher identifies, categories, describes then concludes the data that had been collected. As a result of this research, the life of the slaves based on human rights violations encountered in memoir, the first is the slave trade which is the transaction of sale and purchasing slaves, where the slaves placed in market to be bought by the whites. The second is physical torture which is a physical abuse received by slaves where the whips are common thing to do. The third is the forced labor where the slaves work almost without any time to rest and without pay. The last is a perspective as a viewpoint from the author who experienced slavery.

Keywords: slavery, perspective, slave trade, physical torture, forced labor, memoir.

ABSTRAK

Siti Nur Azizah. 1145030180. The Life of the Slaves in Solomon Northup's Memoir *12 Years a Slave*: A Perspective from Within. An Undergraduate Paper. English Department, Faculty of Adab and Humanities, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Dian Nurrachman, S.S., M.Pd. 2. Udayani Permanaludin, S.S., M.Pd.

Perbudakan merupakan sejarah gelap yang pernah terjadi di Amerika sekitar abad 17 sampai abad 19. Hal ini dikarenakan adanya diskriminasi ras sehingga suatu kelompok menganggap dirinya lebih tinggi dari kelompok lainnya. Alasan mengapa peneliti memilih untuk membahas perbudakan adalah karena hal tersebut merupakan sejarah yang tidak bisa dilupakan dan sebagai pengingat bahwa semua manusia berhak mendapatkan hak yang sama tanpa memandang ras, etnis, bahasa, agama, dan status lainnya. Peneliti memiliki ketertarikan pada memoar *12 Years a Slave* oleh Solomon Northup yang menceritakan tentang pengalaman pengarang tentang perbudakan yang dipenuhi oleh pelanggaran hak asasi manusia. Peneliti memfokuskan dalam menganalisis kehidupan para budak dan sudut pandang pengarang dalam memoar berjudul *12 Years a Slave*. Oleh karena itu, pembahasan dari penelitian ini mengambil dua pernyataan masalah, yang pertama adalah sudut pandang Solomon Northup sebagai budak dalam *12 Years a Slave* dan penggambaran Solomon Northup pada kehidupan para budak dalam *12 Years a Slave*.

Penelitian kehidupan para budak dan sudut pandang pengarang akan dikaitkan dengan teori Post-colonial oleh Frantz Fanon. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Peneliti mengidentifikasi, mengkategorikan, menjelaskan dan menyimpulkan data yang telah dikumpulkan. Sebagai hasil dari penelitian ini, kehidupan para budak berdasarkan pelanggaran hak asasi manusia yang ditemukan di memoar, yang pertama adalah perdagangan budak yang mana merupakan transaksi jual beli budak dimana para budak ditempatkan di pasar budak untuk dibeli oleh kulit putih. Kedua adalah penyiksaan fisik yang mana adalah menyiksa yang menyakiti fisik dimana cambukan adalah hal biasa yang dilakukan. Ketiga adalah kerja paksa dimana para budak bekerja hampir tidak ada waktu istirahat dan tidak dibayar. Terakhir adalah sudut pandang sebagai pendapat dari pengarang yang mengalami perbudakan.

Kata kunci: Perbudakan, sudut pandang, perdagangan budak, penyiksaan fisik, kerja paksa, memoar.